BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Padang merupakan kota yang jumlah penduduknya mempunyai representasi paling banyak di provinsi Sumatera Barat. Penduduk kota Padang secara umum lebih bermayoritas memeluk agama Islam (859,802 jiwa) dengan etnis Minangkabau-nya. Namun ada juga agama lain yang berada di kota ini, bedasarkan (Kementrian Agama Sumatera Barat: 2016) mencatat; pemeluk Kristen (9,708 jiwa), Khatolik (18,277 jiwa), Budha (3,971 jiwa) dan agama Hindu (976 jiwa).

Pada dasarnya setiap agama memiliki kepercayaan dan ajaran di dalam agamanya masing-masing, begitu pula halnya dengan agama Hindu di kota Padang. Bagi umat Hindu salah satu ajaran yang penting di dalam agamanya adalah persoalan penghormatan terhadap seseorang yang telah meninggal dunia. Penghormatan terhadap orang yang telah meninggal dunia biasa disebut dengan istilah *ngaben* (Ransun, 2014: 14). *Ngaben* merupakan upacara yang dilakukan terhadap orang yang telah meninggal yakni dengan cara membakar mayat dengan tujuan agar roh dapat bersatu dengan tuhan. Dilakukannya penghormatan terhadap orang yang telah meninggal terutama karena ada anggapan bahwa dengan dilakukannya pemujaan tersebut arwahnya akan dapat segera sampai ditempat yang tenang dan tidak akan mengganggu orang yang masih hidup (Fajri, 2012:

UIN IMAM BONJOL PADANG

113). Jadi dapat dikatakan penghormatan terhadap jenazah bagi umat Hindu merupakan ajaran penting dan wajib untuk dilaksanakan.

Namun ajaran yang dianggap penting di dalam agama Hindu itu, belum dapat dilaksanakan bagi umat Hindu yang ada di kota Padang. Bagi umat Hindu di kota Padang, mereka belum bisa melakukan upacara penghormatan terhadap jenazah. Karena umat di kota Padang sampai saat ini belum mempunyai tempat pembakaran jenazah yang khusus di kota Padang. Menurut penuturan masyarakat Hindu menyatakan:

> Masalah tempat pembakaran jenazah umat Hindu di kota Padang memang sudah diperbincangkan sejak tahun 2003, namun entah kenapa hal itu tidak bisa terwujudkan. Segala berbagai upaya telah kami lakukan untuk hal tersebut (Putu, wawancara, 13 januari 2018).

Dengan tidak adanya tempat pembakaran jenazah yang khusus di kota Padang, menjadikan umat Hindu kelabakan ketika ada seseorang jemaahnya yang meninggal dunia. seperti apa yang disampaikan:

UIN IMAM BONJOL
PADANG

> Ketika kami tidak memiliki tempat pembakaran jenazah di kota Padang, maka ketika ada salah seorang yang meninggal dunia mayatnya kami bawa ke Lampung atau ke Bali. Tapi hal itu sangatlah membutuhkan biaya yang cukup besar untuk keberangkatan jenazahnya (Putu, wawancara, 13 Januari 2018).

Dengan pernyataan diatas, miris memang terlihat umat Hindu ketika mereka tidak memiliki tempat pembakaran jenazah yang khusus di kota Padang. Mereka harus membawa jenazah ke Lampung atau ke Bali untuk bisa dilakukannya proses pembakaran jenazah. Mengapa terjadi

demikian? Oleh sebab itu penting rasanya, untuk melihat apa sebenarnya faktor yang menjadikan umat Hindu sampai saat ini masih belum mendapatkan tempat pembakaran jenazah di kota Padang. Maka studi ini ingin menggali lebih dalam lagi, dengan memberi judul "**Problematika Tempat Pembakaran Jenazah Umat Hindu Di Kota Padang**".

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat tidak adanya tempat pembakaran jenazah bagi umat Hindu di kota Padang yang telah dipaparkan di latar belakang, maka penelitian kali ini ingin menggali tentang "**Mengapa Umat Hindu Tidak Memiliki Tempat Pembakaran Jenazah di Kota Padang**?".

C. Pertanyaan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah diatas, maka penelitian kali ini disusun ke dalam beberapa bentuk pertanyaan penelitian:

1. Apa faktor yang menyebabkan umat Hindu tidak mendapat tempat pembakaran jenazah di kota Padang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan umat Hindu dalam mewujudkan tempat pembakaran jenazah di kota Padang?
3. Bagaimana implikasi bagi umat Hindu dengan tidak adanya tempat pembakaran jenazah di kota Padang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bedasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk:

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan umat Hindu tidak mendapatkan tempat pembakaran jenazah di kota Padang.
2. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan umat Hindu dalam mewujudkan tempat pembakaran jenazah di kota Padang.
3. Untuk mengetahui bagaimana implikasi bagi umat Hindu dengan tidak adanya tempat pembakaran jenazah di kota Padang.

Sedangkan manfaat dalam penelitian kali ini ialah:

Pertama: secara teoritis penelitian ini diharapakan dapat menambah khazanah kepustakaan UIN Imam Bonjol Padang, khususnya dalam bidang ilmu studi agama agama. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya yang membahas mengenai problem-problem fasilitas keagamaan.

Kedua: secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang betapa pentingnya fasilitas-fasilitas keagaman bagi pemeluk masing-masing agama. Jika masing-masing pemeluk agama diberikan fasilitas keagamaan sesuai dengan kepentigan yang diperlukan, maka ini salah satu

UIN IMAM BONJOL PADANG

upaya untuk pengantisipasian terhadap timbulnya nilai-nilai diskriminatif terhadap kelompok, etnis maupun agama.

E. Signifikansi Penelitian

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena beberapa sebab antara lain;

Pertama: disatu sisi dalam PBM No.9 dan 8 Tahun 2006 menyatakan bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaan masing-masing. Sementara di umat Hindu tidak mendapatkan kemerdekaan dalam beribadahnya, makanya penelitian ini dirasa penting.

Kedua, disisi lain bahwa pemerintah mempunyai kewajiban melindungi setiap usaha penduduk melaksanakan ajaran agama dan ibadat pemeluk-pemeluknya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, tidak menyalahgunakan atau menodai agama serta, tidak mengganggu ketentraman dan ketertiban umum dan pemerintah mempunyai tugas untuk memberikan bimbingan dan pelayanan agar setiap penduduk dalam melaksanakan ajaran agamanya dapat berlangsung dengan rukun, lancar dan tertib . Sementara dengan fenomena yang terjadi terlihat pemerintah belum mampu untuk memberikan keawajibannya dan bimbingannya terhadap umat Hindu di kota Padang, maka penelitian ini dirasa penting untuk dilakukan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

F. Tinjauan Pustaka

Studi literatur atau kajian pustaka merupakan kajian yang dilakukan terhadap penelitian-penelitian yang relevan dan berkaitan dengan penelitian kali ini. Hal ini dilakukan agar dapat memastikan bahwasanya masalah yang sedang diteliti tidak memiliki kesamaan dan belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Adapun beberapa studi yang dianggap relevan dan dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian kali ini antara lain;

Pertama, penelitian Nubuwat Farhan (2016) dengan judul "*Etimasi Kebutuhan Lahan Pemakaman di Kota Banda Aceh*" dalam studinya kajian yang dibahas oleh peneliti ialah tentang bagaimana kebutuhan masyarakat terhadap lahan tempat pemakaman pada setiap tahunnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nubuwat Farhan mendeskripsikan tentang bertambahnya presentasi angka kelahiran dari tahun ke tahun semakin tinggi kebutuhan masyarakat Banda Aceh terhadap lahan pemakaman. Dilihat secara umum terdapatnya kesamaan yang dibutuhkan yakni sama-sama membutuhkan tempat pemakaman. Namun studi yang dilakukan Nubuwat Farhan kebutuhan bagi masayarakat, sedangkan studi ini kebutuhan bagi agama yakni agama Hindu. Kemudian untuk metode, dalam penelitian yang dilakukan Nubuwat Farhan menggunakan metode analisis kualitatif dangan pendekatan matematika, sedang penelitian ini kualitatif menggunakan pendekatan sosiologis.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kedua, penelitian Yoni Putranto (2004) dengan judul "*Kebutuhan Makam Bagi Warga Perumahan (studi kasus di perumahan wilayah Surabaya Barat*)". Yang dibahas dalam studi tersebut ialah apakah terdapat kebutuhan makam bagi penghuni perumahan di wilayah Surabaya Barat terhadap lahan pemakaman di kawasan perumahannya, kemudian membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan penghuni perumahan di wilayah Surabaya Barat membutuhkan lahan pemakaman di kawasan perumahannya dan membahsa tentang bagaimana kraktristik pemakaman yang dibutuhkan oleh penghuni perumahan di wilayah Surabaya Barat. Hampir sama dengan studi sebelumnya yang membahas tentang kebutuhan tentang tempat pemakaman, namun studi Yoni Putranto ini kebutuhan pemakaman bagi warga perumahan. Sedangkan studi yang dilakukan saat ini kebutuhan tempat pemakaman bagi etnis atau kelompok agama. Untuk masalah faktor, dalam penelitian Yoni Putranto membahas tentang faktor yang menyebabkan butuhnya pemakaman bagi warga perumahan, sedangkan faktor dalam penelitian saat ini ialah faktor penghambat tidak dapatnya tempat pemakaman umat Hindu di kota Padang. Kemudian penelitian Yoni Putranto menyinggung secara mendalam krakteristik pemakaman yang dibutuhkan oleh warga perumahan, sedangkan dalam penelitian saat ini krakter tersebut hanya disinggung secara sepintas saja. secara metode penelitian Yoni Putranto pengambilan data adalah *nonprobality sampling* dengan teknik *quota sampling* artinya penelitian itu menetapakn jumlah respondennya, berbeda dengan penelitian yang

UIN IMAM BONJOL PADANG

dilakukan saat ini menggunakan teknik pengumpulan data *Snow Ball Sampling* yang bermaksud pengambilan data yang pada awalnya berjumlah kecil, tetapi makin lama makin banyak dan pengambilan data baru berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup.

Ketiga, penelitian Elfrida Sari Sitio (2015) dengan judul "*Implementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 10 Tahun 2009 Terkait Dengan Penyediaan Lahan Untuk Pemakaman Di Kota Semarang*". Di dalam penelitian Elfrida Sari Sitio ini membahsa tentang bagaiamana implementasi paratauran daerah kota Semarang nomor 10 Tahun 2009 terkait denga penyediaan lahan untuk pemakaman umum kota Semarang dan melihat bagaimana Hambatan yang menyebabkan TPU Ngadirejo, TPU Palir dan TPU Jabungan belum dapat difungsikan oleh pemerintah kota Semarang dalam upaya penyediaan lahan untuk pemakaman. Metode yang digunakan dalam penelitianElfrida Sari Sitio adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis, yaitu suatu pendekatan selain menggunakan asas dan prinsip hukum dalam meninjau, melihat dan menganalisa masalah yang terjadi dan pendapat para serjana hukum yang berasal dari bahan-bahan keputuskaan atau dokumen berupa perundang-udangan tertulis. Persamaan penelitian yang dilakukan Elfrida Sari Sitio dengan penelitian saat ini ialah sama sama mengenai tempat pamakaman, akan tetapi penelitian Elfrida Sari Sitio permasalah tempat pemakaman umum bukan pemakaman untuk kelompok yang khusus seperti dalam studi ini ialah pemakaman bagi umat Hindu. Dan penelitian

UIN IMAM BONJOL PADANG

Elfrida Sari Sitio lebih menekankan ke aspek implementasi dari kebijakan pemerintah yang ditinjau dari aspek hukum, sementara dalam penelitian yang sedang dilakukan saat ini lebih melihat bagaimana peran pemerintah menanggapi permasalahan yang terjadi pada umat Hindu.

Keempat, penelitian Mesiska Larasati (2017) dengan judul "*kebijakan pemerintah provinsi DKI Jakarta dalam pemungutan retribusi tempat pemakaman umum non mewah (studi kasus: TPU joglo blok A Balad 004 Srengseng)*". Sama seperti halnya dengan penelitian sebelumnya, penelitian Mesiska Larasati membahas tentang pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah Provinsi DKI Jakarta dalam pemungutan retribusi pelayanan pemakaman umum Joglo Blok A Balaad 004 dan bagaimana pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan pemakaman umum Joglo Blok A Balaad 004. Metode yang digunakan dalam penelitian Mesiska Larasati ialah menggunakan yuridis dan data empiris. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan skunder kemudian data dianalisis secara kualitatif. Perbedaan dengan studi yang dilakukan saat ini ialah, penelitian Mesiska Larasati lebih menekankan kapada implementasi kebijakan pelaksanaan tentang pemungutan retribusi pemakaman yang ditinjau dengan pendekatan hukum, sementara penelitian yang dilakukan saat ini tidak membahas bagaimana retribusi pemakaman akan tetapi bagaimana pemerintah dalam mewujudkan tempat pemakaman bagi pemeluk agama Hindu di kota Padang. Kemudian penelitian ini tidak menggunakan tinjauan dari segi hukum akan tetap ditinjau dari aspek

UIN IMAM BONJOL PADANG

sosiologis dan kemudian data dianalisi dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dan yang *kelima*, penelitian yang dilakukan Aditya Nugraha Nusantara, Untung Sri Hardjanto, Heny Juliani (2016) dengan judul (*penyelengaraan pemakaman oleh dinas tata kota dan perumahan kota Semarang menurut peraturan daerah kota Semarang nomor 12 tahun 2008*). Dalam penelitian ini membahas tentang perumusan kebijakan dan rencana program di bidang pelayanan pemakaman oleh dinas Tata Kota dan perumahan di kota Semarang dan bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi unit pelaksanaan teknis dinas pemakaman dan cara mengatasinya dalam pelaksanaan dan pengelolaan di bidang pelayanan pemakaman di kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian yang menggunakan pendekatan yuridis normatif yaitu pendekatan terhadap masalah dengan melihat norma/norma atau ketentuan hukum yang berlaku. Perbedaannya, studi Aditya Nugraha Nusantara, Untung Sri Hardjanto, Heny Juliani terlihat bagaimana pemerintah membuat kebijakan apakah sesuai dengan prosedur apa tidak, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini lebih menekannya kepada faktor yang menghambat tidak dapatnya tempat pemakaman bagi umat Hindu di kota Padang. Kemudian metode yang digunakan pada penelitian saat ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan sosiologis bukan pendekatan yuridis seperti studi yang dilakukan Aditya Nugraha Nusantara, Untung Sri Hardjanto, Heny Juliani.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dari beberapa literatur yang telah dipaparkan diatas dapat dibagi menjadi beberapa point. *Pertama*: kebutuhan tempat pemakaman bagi warga perumahan, *Kedua*: kebijakan pemerintah terhadap tempat pemakaman umum (TPU). Maka dari itu dapat dikatakan studi yang diakukan saat ini belum pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Mengapa demikian? Sebab penelitian ini membahas tentang tempat pemakaman/ pembakaran jenazah yang khusus bagi pemeluk agama Hindu yang ada di kota Padang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG